

**PENGARUH PENGUASAAN SISTEM EKONOMI TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI PADA MATERI POKOK PASAR PERSAINGAN
SEMPURNA DI KELAS X SMA NEGERI 1
BARUMUN TENGAH**

Oleh

HALIMA TUSSAHDIA
NPM: 11050068/Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan

Abstract

The aim of this research was to know whether there was any significant influence of economic system mastery and economic achievement in perfect competition markets subject at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Barumun Tengah. The method of this research was descriptive by applying correlation. By using random sampling technique, the writer took 36 students as the sample from 212 students. Test was used to collected the data. Based on descriptive analysis, the average of economic system mastery was 70.56, it was categorized “ good” and the average of economic achievement in perfect competition markets subject was 74.86, it was categorized “good”. Based statistic inferensial analysis by using t_{test} to test hypothesis, it could be gotten $t_{count} = 5.58$ and $t_{table} = 1.69$ at error level 5%. It could be seen t_{count} was greater than t_{table} ($5.58 > 1.69$). It means alternative hypothesis was accepted. In the other words, there was any significant influence of economic system mastery and economic achievement in perfect competition markets subject at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Barumun Tengah.

Key words: economic system mastery, economic achievement, perfect competition markets

PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi adalah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari segala tindakan/upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mencapai kemakmuran. Dengan demikian pengajaran ekonomi sangat perlu diberikan kepada

manusia sebagai insan ekonomi. Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan manusia yang memiliki wawasan luas dan pengetahuan yang lebih baik, maupun orang yang lebih profesional dalam bidang membimbing seperti profesi guru.

Adapun tujuan dari mata pelajaran ekonomi sesuai dengan kurikulum KTSP pada tingkat SMA/MA adalah agar peserta didik memiliki kemampuan: 1)

Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan Negara, 2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, 3) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara, 4) Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, penguasaan sistem Ekonomi di sekolah dapat menjadi bekal bagi siswa untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan masalah ekonomi lainnya seperti pasar persaingan sempurna. Pengajaran tentang pasar ini sangat perlu disampaikan agar pengetahuan mengenai keadaan pasar persaingan sempurna dapat dijadikan landasan dalam membuat perbandingan dengan jenis struktur pasar lainnya. Namun ketika mempelajari materi pasar persaingan sempurna siswa mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana kriteria pasar yang masuk sebagai pasar persaingan sempurna. Berdasarkan studi pendahuluan data hasil ulangan harian, banyak diantara siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pasar persaingan sempurna yang akhirnya nilai yang diperoleh siswa rendah.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah, kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya penataran guru, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Pengadaan sarana dan prasarana belajar yang memadai, salah satunya dengan mengadakan pengawasan serta memberikan pengarahan di sekolah, meningkatkan kinerja guru, membuat model pembelajaran yang bervariasi,

memberikan hadiah, memberikan pujian, penilaian yang tepat, pendekatan dan lain-lain.

Apabila kondisi demikian terus berlanjut tentu akan menjadi suatu kendala dalam pembelajaran khususnya dalam menyelesaikan persoalan-persoalan pada pelajaran Ekonomi materi pokok Pasar Persaingan Sempurna. Sehingga memahami tentang sistem ekonomi sangat berpengaruh untuk kelanjutan berbagai kegiatan perekonomian seperti perilaku konsumen, produsen, permintaan, penawaran, harga keseimbangan, pasar dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa terdorong untuk melakukan suatu penelitian lewat judul: Pengaruh Penguasaan Sistem Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Pasar Persaingan Sempurna Di Kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah.

1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Pasar Persaingan Sempurna

Belajar haruslah menimbulkan perubahan pola-pola yang berguna untuk kehidupan individu. Hasil belajar ekonomi siswa merupakan barometer untuk mengukur tercapai atau tidak tercapainya tujuan pengajaran, begitu juga halnya mengukur pencapaian tujuan pengajaran. Sebagaimana Agus (2009:5) menyatakan “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Diman hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Pasar merupakan tempat bertemunya antara pembeli dengan penjual. Pasar sangat penting artinya bagi para pelaku ekonomi. Persaingan sempurna merupakan struktur pasar yang paling ideal. Euis Amalia (2010:218), Pasar persaingan sempurna adalah suatu pasar dimana jumlah produsen banyak dan volume produksi setiap produsen hanya merupakan bagian (*share*) yang kecil dari volume transaksi total di dalam pasar, sehingga masing-masing produsen tidak mampu menentukan harga.

Pada pasar persaingan sempurna ditandai oleh adanya sejumlah besar penjual di dalam pasar dan masing-masing diantara mereka memiliki kekuatan pasar yang relatif sama. Muhammad Teguh (2010:30-31), menjelaskan bahwa, Ciri-ciri pasar

persaingan sempurna adalah: (1) Di dalam pasar terdapat banyak penjual yang tidak satupun diantaranya dapat memengaruhi harga pasar dan output pasar, (2) Produk yang dijual dipasar bersifat homogen, (3) Produsen/penjual dianggap sebagai *price taker*, (4) Setiap perusahaan sejenis dapat secara bebas untuk keluar/memasuki pasar.

Setiap pasar pasti memiliki suatu ciri yang dapat memberikan identitas maupun keterangan bagi pelaku ekonomi. Begitu juga pasar persaingan sempurna, dimana pasar persaingan sempurna mempunyai ciri-ciri antara lain: produsen bebas keluar masuk pasar, barang yang dihasilkan sejenis, terdapat banyak perusahaan, penjual dan pembeli hanya sebagai penerima harga, penjual dan pembeli mempunyai informasi sempurna tentang pasar.

Pasar persaingan sempurna bagi masyarakat adalah pasar yang dapat memberikan tingkat kemakmuran dan kenikmatan yang maksimal, adapun kelebihan pasar persaingan sempurna menurut Sadono (2008:157) adalah:

1. Harga jual output barang dan jasa adalah yang termurah,
2. Jumlah output paling banyak sehingga rasio output per penduduk maksimal (kemakmuran maksimal).
3. Masyarakat merasa nyaman dalam mengkonsumsi karena tidak perlu membuang waktu untuk memilih barang dan jasa (produk yang homogen) dan tidak takut ditipu dalam kualitas dan harga (informasi sempurna).

Sedangkan kelemahan pasar persaingan sempurna, yaitu :

1. Kelemahan dalam hal asumsi, di mana asumsi yang digunakan mustahil untuk terwujud dalam dunia nyata.
2. Kelemahan dalam pengembangan teknologi, sebab perusahaan tidak mempunyai dan cukup untuk kegiatan riset dan pengembangan produknya.
3. Persaingan sempurna adakalanya menimbulkan biaya sosial kepada masyarakat, karena ada biaya sosial yang tidak tercakup dalam biaya perusahaan.
4. Adanya barang-barang yang bisa dinikmati dan diproduksi secara kolektif (bersama-sama) dan tidak diperjual belikan dipasar (misalnya: keamanan dan penegakan hukum).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pasar persaingan sempurna memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan pasar persaingan sempurna secara umum dapat memberikan tingkat kemakmuran dan kenikmatan yang maksimal, harga jual output yang termurah, dan masyarakat merasa nyaman dalam mengkonsumsi. Namun

ada juga kelemahan dari pasar persaingan sempurna, yaitu dalam pelaksanaan pasar persaingan sempurna sangat sulit diterapkan karena pengembangan teknologi sangat terbatas, sehingga sulit diaplikasikan dalam dunia nyata, ketidakadilan juga menjadi suatu kendala.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar ekonomi siswa materi pokok pasar persaingan sempurna adalah hasil dari kegiatan interaksi belajar mengajar berupa perubahan perilaku serta kemampuan dan keterampilan dalam memahami tentang pasar persaingan sempurna.

2. Penguasaan Sistem Ekonomi

Penguasaan dapat diartikan sebagai pemahaman sesuatu dengan pikiran. Pemahaman yang dimaksud adalah mengerti secara mental, makna-maknanya, konsep-konsepnya, serta aplikasinya dengan kehidupan. Dimiyati (2009:27) bahwa Pemahaman mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari. Dimana kemampuan yang diharapkan adalah kemampuan memecahkan masalah, membuat bagan, menggunakan konsep, kaidah, prinsip, metode dan sebagainya.

Sistem ekonomi pada dasarnya merupakan suatu mekanisme untuk mengatasi masalah kelangkaan. Menurut Subandi (2012:3) Sistem ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang membahas persoalan pengambilan keputusan dalam tata susunan organisasi ekonomi untuk menjawab persoalan-persoalan ekonomi untuk mewujudkan tujuan nasional suatu negara. Suatu sistem pada dasarnya adalah merupakan organisasi besar yang menjalin berbagai subjek serta perangkat kelembagaan dalam suatu tatanan tertentu.

Muhammad (2002:3) menyatakan, Ada tiga cara bagi masyarakat untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi, yaitu: dengan cara mengorganisir masyarakat menurut tradisi, menurut komando, dan menurut pasar. Sistem pasar bebas, atau sistem *laissez faire* adalah sistem ekonomi yang paling ideal. Dimana dalam sistem ini masyarakat diberikan kebebasan untuk menentukan kegiatan ekonomi yang mereka inginkan. Sistem ekonomi pasar bebas, menurut

Murti (2003:36), seseorang bebas untuk memiliki kekayaan memiliki perusahaan, bersaing secara bebas dalam pasar, seseorang bebas dalam memilih dan membuat barang/jasa yang diinginkan.

Komando artinya dipimpin atau terpusat. Sistem ekonomi komando dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan penguasaan sumber-sumber ekonomi oleh masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi tinggi terhadap masyarakat ekonomi lemah. Wilson (2010:6) Sistem ekonomi komando atau dipimpin merupakan kebalikan dari sistem ekonomi bebas, dimana pemerintah sepenuhnya menentukan kegiatan ekonomi.

Sistem ekonomi campuran berarti gabungan antara sistem ekonomi pasar dan terpusat. Iskandar (2005:21) pada sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang pada satu sisi pemerintah memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhannya akan tetapi disisi lain pemerintah turut campur tangan dalam perekonomian, tujuannya adalah untuk menghindari penguasaan secara penuh dari segolongan masyarakat terhadap sumber daya ekonomi.

Sistem ekonomi adalah suatu cara pengaturan kegiatan untuk menjawab permasalahan ekonomi dalam suatu negara. Adapun sistem-sistem yang dapat digunakan adalah sistem ekonomi pasar, pemerintah dan campuran antara pasar dan pemerintah. Sehingga penguasaan sistem ekonomi merupakan kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari yaitu sistem ekonomi.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Barumun Tengah. Lama penelitian ini 3 bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan September Tahun 2015. Adapun alasan penulis menjadikan SMA Negeri 1 Barumun Tengah sebagai lokasi penelitian karena tempat tinggal peneliti tidak jauh dari lokasi tersebut sehingga penulis mudah mendapatkan data yang lebih akurat, disamping itu dapat menghemat waktu dan biaya.

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, perlu diambil langkah-langkah agar

penelitian ini terwujud secara sistematis, terarah, dan mengikuti konsep ilmiah. Menurut Abburahmad Fathoni (2006:98) bahwa Metodologi Penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Widi (2010: 84), Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek/objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sebagaimana Nurul Zuriah (2009:116) mengatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah, yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah seluruhnya 212 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2010:250) bahwa kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *random sampling* atau sampel acak. Sebagaimana Arikunto (2009:95): “Sampel acak (*random sampling*) digunakan oleh peneliti apabila populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri. Di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Maka peneliti mengambil 20% dari total populasi sebagai sampel yaitu 42 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan instrument yaitu tes.

Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai Penguasaan sistem ekonomi dan hasil belajar ekonomi materi pokokpasar persaingan sempurna. Abdurrahmat Fathoni (2006:150) mengatakan bahwa Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini berupa *multiple choice* (pilihan ganda) dengan pilihan a, b, c, dan d, dengan jumlah 20

butir untuk kedua variabel penelitian.

Penganalisisan data yang diperoleh dilakukan dengan dua tahap yaitu: Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran kedua variabel berupa mean, median, modus dan distribusi frekuensi serta histogram. Dan Analisis statistik inferensial dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dibuktikan dengan menggunakan uji “t” (“t” test).

HASIL ANALISIS

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel bebas (X), diperoleh skor terendah 40 dan skor tertinggi 90. Sedangkan skor maksimal yang mungkin dicapai adalah 100 dengan demikian nilai tengah teoritisnya 50. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean 70,56 median 69,86 dan modus 69,14. Dari nilai rata-rata tersebut jika dikonsultasikan pada klasifikasi penilaian, maka posisi keberadaan penguasaan sistem ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah Onang masuk pada kategori “Baik”.

Selanjutnya, penulis menguraikan secara khusus nilai indikator sebagai berikut: Penguasaan sistem ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah pada indikator sistem ekonomi tradisional mempunyai skor rata-rata 74,44 masuk pada kategori “Baik”, sistem ekonomi pasar mempunyai nilai rata-rata 70,00, masuk pada kategori “Baik”, sistem ekonomi komando mempunyai nilai rata-rata 73,89 masuk pada kategori “Baik”. Sedangkan pada indikator sistem ekonomi campuran mempunyai nilai rata-rata 63,33 masuk pada kategori “Cukup”.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel terikat (Y), maka jawaban responden atas variabel ini diperoleh skor terendah 45 dan skor tertinggi 95. Sedangkan skor maksimal yang mungkin dicapai adalah 100 dengan demikian nilai tengah teoritisnya 50. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata 74,86 nilai tengah (median) 74,54 dan nilai yang paling sering muncul (modus) 75,18. Dari nilai rata-rata tersebut jika dikonsultasikan pada klasifikasi penilaian, posisi keberadaan hasil belajar ekonomi materi pokok pasar persaingan sempurna di Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah masuk pada kategori “Baik”.

Hal ini dapat dilihat dari Dari hasil penelitian yang terkumpul nilai tentang hasil belajar ekonomi materi pokokpasar persaingan sempurna yang dijelaskan pada tiap-tiap indikator sebagai berikut: Hasil belajar ekonomi materi pokok pasar persaingan sempurna di Kelas mendeskripsikan pengertian pasar persaingan sempurna mencapai skor rata-rata 75,00 berada pada kategori “Baik”, mengenai ciri-ciri pasar persaingan sempurna mencapai skor rata-rata 76,11 berada pada kategori “Baik”, mengenai kelebihan dan kekurangan pasar persaingan sempurna mencapai nilai rata-rata 78,89 berada pada kategori “Baik”, dan mengenai permintaan dan penawaran dalam pasar persaingan sempurna mencapai nilai rata-rata 69,44 berada pada kategori “Cukup”.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji t_{tes} , maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,58$ (Lima koma Lima Delapan). Selanjutnya untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Sistem Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pasar Persaingan Sempurna di Kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah, Bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 1 = 36 - 1 = 35$ maka, diperoleh $t_{tabel} = 1,69$ (Satu koma enam sembilan).

Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} atau $5,58 > 1,69$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan sistem ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pasar Persaingan Sempurna di Kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah.

DISKUSI

Hasil penelitian yang diperoleh serta beberapa pendapat di atas maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan sistem ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pasar Persaingan Sempurna di Kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah. Semakin baik penguasaan sistem ekonomi maka akan semakin baik pula hasil belajar Ekonomi materi pokok pasar persaingan sempurna di Kelas X

SMA Negeri 1 Barumun Tengah. Berdasarkan temuan dan diskusi di atas, penulis memahami betapa pentingnya upaya yang harus dilakukan guru dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah dalam belajar tentang hasil belajar Ekonomi materi pokok pasar persaingan sempurna.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data di atas disimpulkan bahwa penguasaan sistem ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah berada pada kategori “Baik”. Hasil belajar Ekonomi materi pokok pasar persaingan sempurna di Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah berada pada kategori “Baik”. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan sistem ekonomi terhadap hasil belajar Ekonomi materi pokok pasar persaingan sempurna di Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah.

2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini berimplikasi terhadap tinggi rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa pada materi pokok pasar persaingan sempurna ditentukan faktor internal yakni penguasaan sistem ekonomi. Penguasaan sistem ekonomi yang diamati yaitu yang mencakup penguasaan siswa tentang sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi pasar, sistem ekonomi komando, serta sistem ekonomi campuran. Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil perolehan tersebut maka dalam hal ini diupayakan untuk tetap memperhatikan cara belajar yang lebih baik. Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan penguasaan sistem ekonomi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa pada materi pokok pasar persaingan sempurna adalah : 1) Agar guru lebih meningkatkan kompetensi pedagogik yang utama menguasai bahan yang akan diajarkan, 2) Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif atau iklim belajar yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik kompetensi belajar, serta guru mampu melihat perbedaan dalam kemampuan belajar siswa dengan memberikan bantuan jika siswa membutuhkannya sehingga hasil belajar siswa akan semakin baik.

3. Saran-Saran

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan implikasi penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif dan giat belajar dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, Untuk para guru mata pelajaran ekonomi hendaknya lebih meningkatkan cara proses pembelajaran dan berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa depan dan kepada rekan-rekan, mengingat adanya kemungkinan kelemahan penelitian ini, maka perlu kiranya diadakan penelitian yang lebih lanjut dengan kajian lebih dalam dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar – Dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bangun, Wilson 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Euis Amalia dan Nur Rianto Al Arif. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Muhammad. 2002. *Perkoperasian Sejarah, Teori Dan Praktek*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Murti Asfia dan Lia Amaliawati. 2003. *Ekonomi Kamikro*. Bandung: PT Refika Aditama
- Putong, Iskandar. 2005. *Ekonomika Makro*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sadono Sukirno. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Subandi. 2012. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Soal dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL